

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara suasana toko (*store atmosphere*) dengan minat beli pada warga RW 01 Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di RW 01 Kelurahan Pejaten Barat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian di RW 01 Kelurahan Pejaten Barat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, warga RW 01 cukup banyak mengetahui mengenai suasana toko Indomaret Cabang Siaga Raya dan berminat untuk membeli di Indomaret Cabang Siaga Raya. Selain itu, karena adanya faktor keterjangkauan, yaitu kesedian ketua RW 01 untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan Maret 2012 sampai dengan Juni 2012. Waktu ini dipilih dan dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, dikarenakan jadwal perkuliahan tidak terlalu padat. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁵⁰. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur⁵¹.

Korelasi berarti “Hubungan timbal balik”⁵². Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2010). p.3

⁵¹ *Ibid*, p.12

⁵² Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi. 2004). p.299

tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (Suasana Toko) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Minat Beli) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵³. Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga RW 01 Kelurahan Pejaten Barat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Populasi terjangkaunya adalah warga di RT 012 yang berusia 25 – 45 tahun dengan alasan setelah dilakukan survei awal, warga yang berusia 25 – 45 tahun di RT 012 yang terbanyak berminat membeli di Indomaret Cabang Siaga Raya yang sesuai dengan karakteristik sebanyak 70 orang. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 58 orang warga.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁴.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa Seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki

⁵³ Sugiyono, *Op.cit.*, p. 117

⁵⁴ *Ibid.* p.118

karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

Sampel diambil sebanyak 58 orang berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Suasana Toko (variabel X) dan Minat Beli (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Beli (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Minat beli adalah suatu tahap dimana konsumen memiliki keinginan atau kecenderungan terhadap suatu produk atau jasa sebelum akhirnya melakukan keputusan pembelian.

b. Definisi Operasional

Minat beli dapat diukur oleh indikator-indikator *Arousal* atau rangsangan dengan Sub Indikator *Emotional* (perasaan), *Physiological* (fisiologis), *Environment* (lingkungan). *Price* atau harga yang mencerminkan *loss leader pricing*, diskon kuantitas, dan diskon musiman. *Product Benefits* atau manfaat produk yang mencerminkan *non durable*

goods (barang tidak tahan lama), *durable goods* (Barang tahan lama), *convenience goods* (Barang yang mudah dan nyaman digunakan). Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan Model Skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Minat Beli

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat beli yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat beli. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Minat Beli (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Arousal</i> (Rangsangan)	1. <i>Emotional</i> (perasaan)	37	22	22	37		32	
	2. <i>Physiological</i> (fisiologis)	13	34		13	34	13	30
	3. <i>Environment</i> (lingkungan)	9,16	24,26	24	9,16	26	9,16	24
<i>Price</i> (Harga)	1. <i>Loss leader pricing</i>	6,42	15,30	30	6,42	15	6,37	15
	2. Diskon Musiman	3,11,25	2,21,33		3,11,25	2,21,33	3,11,23	2,21,29
	3. Diskon Kuantitas	23,27,39	36	36	23,39	27	22,34	25

<i>Product Benefits</i> (Manfaat Produk)	1. <i>Non Durable Goods</i>	1,8,17,41	10,19,20,32		1,8,17,41	10,19,20,32	1,8,17,36	10,19,20,28
	2. <i>Durable Goods</i>	29	14		29	14	27	14
	3. <i>Convenience Goods</i>	12,18,35,38,40	4,5,7,28,31	31	12,18,35,38,40	4,5,7,28,31	12,18,31,33,35	4,5,7,26

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen Minat Beli

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Beli

Proses pengembangan instrumen minat beli dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk Skala Likert sebanyak 42 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat beli seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat beli.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel minat beli sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 warga RT 013 RW 01 Kelurahan Pejaten Barat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}} \quad 55$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008). p.86

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validasi terdapat 5 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 37 butir pernyataan (perhitungan dapat di lihat di lampiran 9).

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

56

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n} \quad 57$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,63$, $St^2 = 240,58$ dan r_{ii} sebesar 0,90 (perhitungan lampiran 15). Dengan demikian dapat dikatakan

⁵⁶ *Ibid*, p.89

⁵⁷ Husaini U dan Purnomo S, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2008), p. 292

bahwa instrumen yang berjumlah 37 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat beli.

2. Suasana Toko (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Suasana toko (*store atmosphere*) adalah sebuah desain karakteristik fisik pada toko yang mampu memberikan efek tertentu kepada para konsumen guna meningkatkan pembelian mereka.

b. Definisi Operasional

Suasana toko dapat diukur melalui Indikator *Eksterior* (bagian luar toko) yang memiliki Sub indikator yaitu papan nama, dan fasilitas parkir; *General Interior* (bagian dalam toko) yang memiliki Sub indikator yaitu cahaya, warna dinding, suara musik, suhu udara, dan pramuniaga; *Store layout* (tata letak toko) yang memiliki Sub indikator yaitu pengelompokkan barang dan pengaturan antar lorong; *Interior (point-of-purchase) display* atau pemajangan tanda-tanda informasi, yang memiliki Sub indikator yaitu poster dan rak *display*. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi – Kisi Instrumen Suasana Toko

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel suasana toko yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel suasana toko. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang

dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Suasana Toko (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Eksterior</i> (bagian luar toko)	1. Papan nama	3,38	23,27		3,38	23,27	3,34	22,25
	2. Fasilitas Parkir	6,20	19,34	34	6,20	19	6,19	18
<i>General Interior</i> (bagian dalam toko)	1. Cahaya	1	11	11	1		1	
	2. Warna dinding	18	29		18	29	17	27
	3. Suara Musik	14,15,37	12,22,25	25		14,15,37 12,22	13,14,33	11,21
	4. Suhu Udara	2	4		2	4	2	4
	5. Pramuniaga	10,30,35	13,21,32		10,30,35	13,21,32	10,28,31	12,20,30
<i>Store layout</i> (tata letak toko)	1. Pengelompokkan Barang	17,28	8,33	33	17,28	8	16,26	8
	2. Pengaturan Antar Lorong	7,9	31,36		7,9	31,36	7,9	29,32
<i>Interior (point-of-purchase) display</i> (pemajangan tanda-tanda informasi)	1. Poster	5	16		5	16	5	15
	2. Rak <i>display</i>	24	26		24	26	23	24

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah

disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 4
Skala Penilaian Instrumen Suasana Toko

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Suasana Toko

Proses pengembangan Instrumen suasana toko dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert sebanyak 38 butir pernyataan yang mengacu pada model indikator-indikator variabel suasana toko terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir - butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel suasana toko sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 warga RT 013 RW 01 Kelurahan Pejaten Barat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

58

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validasi terdapat 4 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 34 butir pernyataan (Perhitungan dapat di lihat di lampiran 8).

⁵⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. Cit.*

Selanjutnya, dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 59$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n} \quad 60$$

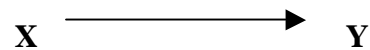
Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,98$, $St^2 = 206,43$ dan r_{ii} sebesar 0,882 (perhitungan lampiran 14). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 34 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur suasana toko.

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

⁵⁹ *Ibid.* 89

⁶⁰ Husaini U dan Purnomo S, *loc.cit.*

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Suasana Toko) dengan variabel Y (Minat Beli). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Suasana Toko

Variabel Terikat (Y) : Minat Beli

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{61}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁶²

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$(\sum X)^2$$

⁶¹ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), p. 312

⁶² *Ibid*, p. 315

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur untuk pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b) Untuk setiap bilangan ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- c) Selanjutnya dihitung proporsi x_1, x_2, \dots, x_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } x_1, x_2, \dots, x_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
- d) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini sebagai L_0 ⁶³.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0: Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$H_0: \beta \leq 0$

⁶³ Sudjana, *Metode Statistika Edisi ke-6* (Bandung: Transito, 2001), p. 466-467

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁶⁴

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo > Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

⁶⁴ *Ibid*, p. 332

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 65$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 66$$

Dimana:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.228

⁶⁶ Sudjana, *op. cit.*, 377

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{67}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁶⁷ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta : Magna Script, 2004), p. 65